

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan post *Sectio Caesarea* di Ruang Bersalin RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Pengkajian

Pengkajian yang ditemukan pada kedua pasien memiliki beberapa data yang sama namun ada pula data yang berbeda, diaman pasien A dengan diagnosa medis G1P1A0 preeklampsia, sedangkan diagnosa medis pasien B GIPIA0 KPD 32 minggu, pasien sama-sama mengeluh nyeri pada bagian operasi dengan skala nyeri pasien A 7 dan pasien B 6 dan sama-sama mengalami masalah dalam melakukan ADL, perbedaan yang ditemukan pada pasien A mengalami keluhan pusing dan pasien terpasang O2, sedangkan pada pasien B mengeluh air susu tidak menetes.

2. Diagnosa Keperawatan

Seperti yang dikemukakan beberapa ahli sebelumnya daftar diagnosa keperawatan pada bab dua di temukan kesamaan dengan kasus nyata yang didapat pada kedua klien dengan Post *Sectio Caesarea*. Kesamaan tersebut yaitu nyeri akut, gangguan mobilitas fisik dan menyusui tidak efektif, kesenjangan yang ditemui adalah diagnosa risiko perfusi serebral tidak efektif yang ditemukan pada Ny.E.

3. Intervensi Keperawatan

Perencanaan yang digunakan dalam kasus pada kedua klien di sesuaikan dengan masalah keperawatan yang ditegakkan berdasarkan kriteria tanda dan gejala mayor, minor dan kondisi klien saat ini dengan penambahan intervensi relaksasi benson untuk menurunkan nyeri.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah peneliti susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada klien 1 dan klien 2 sesuai dengan intervensi yang telah

direncanakan berdasarkan teori yang ada dan sesuai dengan kebutuhan klien *Post Sectio Caesarea*.

5. Evaluasi Keperawatan

Akhir dari proses keperawatan adalah evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang di berikan. Pada evaluasi yang peneliti lakukan pada klien 1 berdasarkan kriteria yang peneliti susun terhadap 3 diagnosa. Diagnosa yang teratasi yaitu risiko perfusi serebral tidak efektif dan intoleransi asktivitas, 1 diagnosa teratasi sebagian yaitu nyeri akut dan diagnosa keperawatan. Sedangkan pada klien 2 terdapat 2 diagnosa keperawatan. Diagnosa yang teratasi yaitu nyeri akut dan intoleransi aktivitas

B. Saran

Untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada klien *Post Sectio Caesarea* dengan diperlukan adanya suatu perubahan dan perbaikan diantaranya :

1. Bagi Pasien

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengurangi rasa nyeri tanpa menggunakan obat, pasien dapat mengimplementasikan terapi relaksasi benson yang telah diberikan untuk mengurangi nyeri dengan memberikan booklet kepada pasien dan keluarga.

2. Bagi Rumah Sakit

Sebaiknya ditingkatkan pada klien mengenai motivasi dan dorongan dalam menjalani perawatan diruang inap.

3. Bagi Pendidikan

Dalam pengembangan ilmu keperawatan diharapkan dapat menambah keluasan ilmu keperawatan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan *Post Sectio Caesarea* dan juga memacu pada peneliti selanjutnya dan menjadi bahan pembadingan dalam melakukan penelitian pada klien dengan Post.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi acuan dan menjadi bahan pembandingan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian pada klien *Post Sectio Caesarea*.